

HUBUNGAN LAMA HEMODIALISIS DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS MENGGUNAKAN METODE *TRAIL MAKING TEST A AND B* DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Naziratur Rafika¹, Linda Armelia², Nasrudin Noor³, Zulmaizarna⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronik (PGK) telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global di seluruh dunia, sehingga perlu dilakukan hemodialisis (HD) yang merupakan terapi yang paling banyak dilakukan. Angka kejadian yang tinggi dari gangguan kognitif dan demensia telah banyak dilaporkan pada berbagai penelitian pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis, prevalensi terjadinya penurunan fungsi kognitif meningkat yaitu sebesar 30% sampai 70%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lamanya hemodialisis dengan fungsi kognitif pada pasien yang menjalani hemodialisis menggunakan metode *Trail Making Test A and B*.

Metode: Merupakan penelitian *cross sectional*, dengan populasi penelitian adalah 156 penderita PGK yang sedang menjalani HD di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi, namun hanya 73 subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Subjek diwawancara dan mengisi kuisioner *Trail Making Test A and B*. Data dianalisis dengan uji *chi square*.

Hasil: *Trail Making Test A* (TMT-A) yang mengalami penurunan fungsi kognitif sebanyak 40 orang (54.8%) dan sebanyak 33 orang (45.2%) normal. Sedangkan pada TMT-B, hanya 9 orang (12.3%) yang mengalami penurunan dan 64 orang (87.7%) normal. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama hemodialisis dengan fungsi kognitif pada pasien yang menjalani hemodialisis, dengan nilai p 0,297 pada TMT-A dan nilai p sebesar 0,220 pada TMT-B.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama hemodialisis dengan fungsi kognitif pada pasien yang menjalani hemodialisis menggunakan metode *Trail Making Test A and B*

Saran: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan pelayanan atau perawatan dan mengevaluasi masalah penurunan fungsi kognitif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Penyakit ginjal kronik, Hemodialisis, Fungsi kognitif, *Trail Making Test A and B*

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

⁴Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF HEMODIALYSIS AND COGNITIVE
FUNCTION IN HEMODIALYSIS PATIENTS BY USING
THE TRAIL MAKING TEST A AND B METHOD
THE MEDICAL AND ISLAM REVIEW**

Naziratur Rafika¹, Linda Armelia², Nasrudin Noor³, Zulmaizarna⁴

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease (CKD) has become a global public health problem throughout the world, so hemodialysis (HD) needs to be done, which is the most widely used therapy. The high incidence of cognitive impairment and dementia has been widely reported in various studies in CKD patients undergoing hemodialysis, the prevalence of a decrease in cognitive function which increased by 30% to 70%.

Objective: This study aimed to determine the relationship between the duration of hemodialysis and cognitive function in patients undergoing hemodialysis using the Trail Making Test A and B.

Method: A cross-sectional study, with a population of 156 patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at Anna Medika Hospital Bekasi, but only 73 subjects met the inclusion criteria. Subjects were interviewed and filled in the Trail Making Test A and B. questionnaire. Data were analyzed by the chi square test.

Results: Trail Making Test A (TMT-A) experienced a decline in cognitive function by 40 people (54.8%) and as many as 33 people (45.2%) were normal. Whereas in TMT-B, only 9 people (12.3%) experienced a decline and 64 people (87.7%) were normal. The results of statistical tests showed no significant relationship between the duration of hemodialysis and cognitive function in patients undergoing hemodialysis, with a p value of 0.297 in TMT-A and a p value of 0.220 in TMT-B.

Conclusion: There is no significant relationship between the duration of hemodialysis and cognitive function in patients undergoing hemodialysis using the Trail Making Test A and B method

Suggestion: The results of this study can be used as material to provide services or care and evaluate cognitive impairment problems so as to improve the quality of life of patients.

Keywords: Chronic kidney disease, hemodialysis, cognitive function, Trail Making Test A and B

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, YARSI University

³Lecturer, Department of Mental Health, Faculty of Medicine, YARSI University

⁴Lecturer, Department of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University